

**PENGARUH LIKUIDITAS, *LEVERAGE* DAN AKTIVITAS TERHADAP  
KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR LAYANAN  
INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
PADA PERIODE 2022-2024**

**Fatmah Sari<sup>1</sup>, Nisfu Fhitri<sup>2\*</sup>**

**Universitas Asahan, Kisaran**

Email: <sup>1</sup>sarifatmah42@gmail.com, <sup>2\*</sup>nisfufitri@gmail.com

**Abstract:** *This study aims to determine partially and simultaneously whether the Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Total Asset Turnover affect the financial performance of companies in the Industrial Services sub-sector listed on the IDX. The sampling of this study was conducted using purposive sampling techniques of 14 companies multiplied by 3 years of observation (2022-2024) so that 42 samples were obtained. The analysis method used was a multiple regression analysis method with the help of SPSS for windows software. The results of the t-test showed that partially CR had no significant effect on ROE with a tcal value (-2.546) < ttable (-2.02439), DER had a positive and significant effect on ROE with a tcal value (5.570) > ttable (2.02439), while TATO had no significant effect on ROE with a tcal value (-2.257) < ttable (-2.02439). The results of the F test showed that simultaneously CR, DER, and TATO had a significant effect on ROE with a Fcal value of 12.491 > a table of 2.85. The results of the determination coefficient test showed that the relationship between CR, DER, and TATO was able to explain the ROE of 49.7%, while 50.3% was influenced by other factors outside this study model.*

**Keywords:** *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Return on Equity, Financial Performance*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara parsial dan simultan *Current Ratio, Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor Layanan Industri yang terdaftar di BEI. Pengambilan sampel penelitian ini dengan teknik purposive sampling sebanyak 14 perusahaan dikali 3 tahun pengamatan (2022-2024) sehingga diperoleh 42 sampel. Metode analisis yang digunakan yaitu metode analisis regresi berganda dengan bantuan *software SPSS for windows*. Hasil uji t menunjukkan bahwa secara parsial CR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE dengan nilai  $t_{hitung} (-2,546) < t_{tabel} (-2,02439)$ , DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE dengan nilai  $t_{hitung} (5,570) > t_{tabel} (2,02439)$ , sedangkan TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE dengan nilai  $t_{hitung} (-2,257) < t_{tabel} (-2,02439)$ . Hasil uji F menunjukkan bahwa secara simultan CR, DER, dan TATO berpengaruh signifikan terhadap ROE dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $12,491 > F_{tabel} 2,85$ . Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa hubungan antara CR, DER, dan TATO mampu menjelaskan ROE sebesar 49,7%, sedangkan 50,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

**Kata Kunci:** *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Return on Equity, Kinerja Keuangan*

## PENDAHULUAN

Kinerja keuangan merupakan salah satu indikator penting yang digunakan

untuk menilai keberhasilan suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Kinerja keuangan mencerminkan kemampuan perusahaan

dalam mengelola sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan laba serta menjaga keberlangsungan usaha. Informasi mengenai kinerja keuangan biasanya diperoleh melalui analisis laporan keuangan dengan menggunakan berbagai rasio keuangan yang dapat memberikan gambaran mengenai kondisi finansial perusahaan secara menyeluruh.

Kinerja keuangan sebuah perusahaan biasanya diukur dengan rasio yang menunjukkan seberapa besar keuntungan yang didapat. Rasio ini menunjukkan seberapa baik perusahaan dapat menghasilkan uang dari kegiatan operasional yang mereka lakukan. Beberapa rasio yang sering dipakai adalah *Return on Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), *Gross Profit Margin* (GPM), dan *Return on Equity* (ROE). Dalam penelitian ini, menggunakan *Return on Equity* (ROE) sebagai ukuran untuk kinerja keuangan, karena ROE menunjukkan seberapa besar keuntungan yang didapat pemegang saham dari uang yang mereka tanamkan di perusahaan.

Secara teori, perusahaan yang memiliki kesehatan likuiditas yang baik, struktur modal yang kuat, dan penggunaan aset yang efisien diharapkan dapat menunjukkan hasil keuangan yang bagus. Likuiditas yang baik berarti perusahaan bisa memenuhi utang jangka pendeknya, pengelolaan utang yang baik menunjukkan bahwa struktur modal terkelola dengan benar, dan aktivitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan asetnya dengan cara yang efektif untuk mendapatkan penjualan. Oleh karena itu, ketiga rasio ini diperkirakan akan berdampak pada hasil keuangan perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul. “Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Aktivitas terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sub sektor Layanan Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2024”

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Sifat penelitian ini menggambarkan suatu fenomena berdasarkan data yang akurat dan dianalisis secara sistematis. Untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai karakteristik objek penelitian berdasarkan data yang dikumpulkan (Sahir, 2021;6).

Tempat penelitian ini diunduh melalui website BEI dengan menggunakan situs <https://www.idx.co.id/> pada Perusahaan Sub Sektor Layanan Industri yang terdaftar di BEI beralamatkan di Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lantai 6 Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53, Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12190, Indonesia.

Populasi penelitian ini mencakup semua subjek dan/atau objek yang menjadi fokus penelitian. Dalam penelitian ini, populasi yang diteliti adalah Perusahaan Sub Sektor Layanan Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahu 2022-2024 yaitu sebanyak 18 perusahaan. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, diperoleh sampel penelitian dari jumlah populasi perusahaan yang memenuhi kriteria adalah sebanyak 14 perusahaan dengan 3 tahun pengamatan pada tahun 2022-2024 (14x3) maka diperoleh 42 sampel.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh secara tidak langsung dari jurnal-jurnal, karya ilmiah, website serta media internet yaitu melalui situs resmi BEI [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data tersebut meliputi informasi laporan keuangan (*Annual Report*) Perusahaan Sub Sektor Layanan Industri yang terdaftar di BEI dan dipublikasikan.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan media internet yaitu dengan menggumpulkan data berupa laporan keuangan dan tahunan Perusahaan Sektor Property dan Real Estate Yang

Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024 yang berkaitan dengan penelitian melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Model ini digunakan untuk mengetahui suatu pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Bentuk umum persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Variabel dependen (Kinerja Keuangan)

a : Koefisien regresi (konstanta)

b<sub>1</sub>

: Koefisien Regresi Leverage (DAR)

b<sub>2</sub>

: Koefisien Regresi Profitabilitas (GNP)

b<sub>3</sub>

: Koefisien Regresi Free Cash Flow (FCF)

X<sub>1</sub>

: Variabel Independen Leverage (DAR)

X<sub>2</sub>

: Variabel Independen Profitabilitas (GNP)

X<sub>3</sub>

: Variabel Independen Free Cash Flow (FCF)

e : Standard error

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Asumsi Klasik

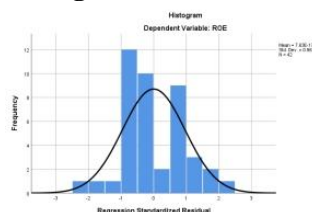
#### Uji Normalitas

Penentuan uji normalitas telah dilakukan dengan dua cara, yaitu melalui grafik dan statistik yang dapat dilihat melalui hasil sebagai berikut:

#### Uji Melalui Grafik

Pengujian melalui grafik dilakukan dengan dua jenis, yaitu mengamati *histogram* dan *P-P Plot*.

#### Grafik Histogram

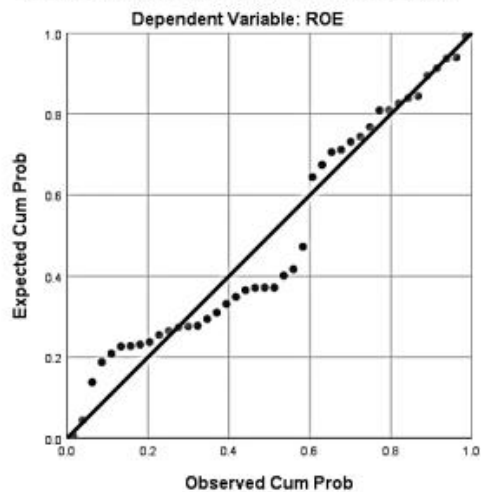


#### Gambar 1 Grafik Histogram

Berdasarkan gambar terlihat bahwa grafik histogram membentuk gambar seperti lonceng dan tidak miring kekiri ataupun miring kekanan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa grafik histogram memberikan pola berdistribusi normal.

#### Grafik P-P Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 2 Grafik P-P Plot

Berdasarkan gambar Normal P-Plot Of Regression Standardized Residual memperlihatkan bahwa residual penyebaran data diawali dari angka (0,0) dan mengikuti garis serta terus mendekati dengan garis diagonal di sepanjang sumbu X dan Y. Sehingga dapat disimpulkan data penelitian ini berdistribusi normal.

#### Uji Melalui Statistik

#### Tabel 1 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.65389097
Most Extreme Differences	Absolute	.157
	Positive	.157
	Negative	-.107
Test Statistic		.157
Asymp. Sig. (2-tailed)		.067 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan output One Sample Kolmogorov Smirnov Test diatas terlihat bahwa nilai *Asymp. Sig.* (0,067) > 0,05,

maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

**Uji Multikolinearitas**

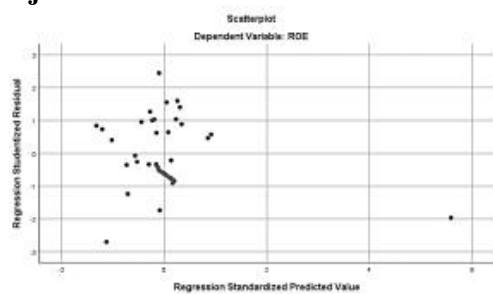
**Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Leverage (DAR)	.944	1.059
	Profitabilitas (GPM)	.941	1.062
	Free Cash Flow (FCF)	.955	1.047

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Berdasarkan table 4.3 dapat diamati bahwa variabel *Current Ratio* ( $X_1$ ) sebesar  $0,628 > 0,1$  dan nilai VIF  $1,593 < 10$ . Variabel *Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ ) memiliki nilai tolerance sebesar  $0,629 > 0,10$  dan nilai VIF  $1,590 < 10$ . Selanjutnya variabel *Total Asset Turnover* ( $X_3$ ) memiliki nilai tolerance sebesar  $0,996$  dan nilai VIF  $1,004 < 10$ .

**Uji Heteroskedastisitas**



**Gambar 3 Grafik Scatterplot**

Dari grafik scatterplot pada gambar 4.3 terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi penelitian ini.

**Hasil Uji Autokorelasi**

**Tabel 3 Hasil Uji Autokorelasi Durbin Watson**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.705 <sup>a</sup>	.497	.457	8.98900	1.125

a. Predictors: (Constant), TATO, DER, CR  
 b. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan hasil pengolahan menggunakan SPSS for windows dapat diketahui bahwa table 4.4 memperlihatkan nilai statistic DW sebesar 1,125sa. Angka DW diantara -2 sampai +2 berarti tidak terjadi autokorelasi.

**Tabel 4 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	8.543	2.625	
	CR	-.030	.012	-.370
	DER	.508	.091	.808
	TATO	-3.247	1.439	-.260

a. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan table 4.5 dari hasil penelitian menggunakan SPSS maka diperoleh persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = 8,543 - 0,030X_1 + 0,508X_2 - 3,247X_3 + e$$

1. Nilai konstanta sebesar 8,543 menyatakan bahwa jika nilai variabel CR ( $X_1$ ), DER ( $X_2$ ) dan TATO ( $X_3$ ) konstan atau sama dengan nol, maka ROE (Y) sebesar 8,543.
2. Nilai koefisien regresi variabel *Current Ratio* ( $X_1$ ) sebesar -0,030 artinya jika terjadi peningkatan satu-satuan *Current Ratio*, maka akan mengalami penurunan pada ROE sebesar -0,030.
3. Nilai koefisien regresi variabel *Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ ) sebesar 0,508 artinya jika terjadi peningkatan satu-satuan *Debt to Equity Ratio*, maka akan mengalami peningkatan pada ROE sebesar 0,508
4. Nilai koefisien regresi variabel *Total Asset Turnover* ( $X_3$ ) sebesar -3,247 artinya jika terjadi peningkatan satu-satuan *Total Asset Turnover*, maka

akan mengalami penurunan pada ROE sebesar -3,247.

### Hasil Uji Parsial (Uji-t)

**Tabel 5 Hasil Uji Parsial (Uji-t)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	8.543	2.625		3.254	.002
	CR	-.030	.012	-.370	-2.546	.015
	DER	.508	.091	.808	5.570	.000
	TATO	-3.247	1.439	-.260	-2.257	.030

a. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan data diatas maka secara parsial pengaruh setiap variabel bebas yang terdiri dari *Current Ratio* ( $X_1$ ), *Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ ) dan *Total Asset Turnover* ( $X_3$ ) terhadap *Return On Equity* ( $Y$ ) dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengujian terhadap variabel *Current Ratio*

Variabel *Current Ratio* dengan nilai signifikan sebesar  $0,015 < 0,05$  dan didapat nilai  $-t_{hitung} (-2,546) < (-2,02439)$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima. Artinya secara parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE) pada perusahaan sub sektor Layanan Industri yang terdaftar di BEI.

2. Pengujian terhadap variabel *Debt to Equity Ratio*

Variabel *Debt to Equity Ratio* dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  dan didapat nilai  $t_{hitung} (5,570) > (2,02439)$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima. Artinya secara parsial *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE) pada perusahaan sub sektor Layanan Industri yang terdaftar di BEI.

3. Pengujian terhadap variabel *Total Asset Turnover*

Variabel *Total Asset Turnover* dengan nilai signifikan sebesar  $0,030 < 0,05$  dan didapat nilai  $-t_{hitung} (-2,257) < (-2,02439)$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Artinya secara parsial

*Total Asset Turnover* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE) pada perusahaan sub sektor Layanan Industri yang terdaftar di BEI.

### Hasil Uji Simultan (Uji F)

**Tabel 6 Hasil Uji F (Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3027.905	3	1009.302	12.491	.000 <sup>b</sup>
	Residual	3070.463	38	80.802		
	Total	6098.368	41			

a. Dependent Variable: ROE  
b. Predictors: (Constant), TATO, DER, CR

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 12,491 dan nilai signifikan sebesar 0,000. Sedangkan nilai  $F_{tabel}$  pada  $\alpha = 0,05$ , diperoleh nilai  $F_{tabel} 2,85$ . Dengan demikian nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $12,491 > 2,85$  dan nilai signifikan yaitu  $0,000 < 0,05$ . Oleh karena itu, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima, dengan demikian dapat disimpulkan secara simultan (bersama-sama) *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap *Return On Equity* pada perusahaan sub sektor Layanan Industri yang terdaftar di BEI.

### Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa baik kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel terikat.

**Tabel 7 Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.705 <sup>a</sup>	.497	.457	8.99900	1.125

a. Predictors: (Constant), TATO, DER, CR  
b. Dependent Variable: ROE

Pada tabel diatas dijelaskan bahwa nilai koefisien kolerasi (R) sebesar 0,705 yang berarti bahwa kolerasi atau hubungan antara Kinerja Keuangan (ROE) dengan variabel independen *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turnover* (TATO) lemah karena dibawah 0,5. Angka *Adjusted R Square* atau koefisien

determinasi adalah 0,497. Hal ini berarti 49,7% variasi atau perubahan dalam Kinerja Keuangan (ROE) dapat dijelaskan oleh variasi dari variabel *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turnover* (TATO) sedangkan sisanya (50,3%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## Pembahasan

### Pengaruh CR terhadap ROE

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,015 < 0,05$ , namun nilai thitung ( $-2,546 < t_{tabel} (-2,02439)$ ), sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Equity (ROE) pada perusahaan sub sektor Layanan Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Secara teori, *Current Ratio* adalah ukuran yang menunjukkan seberapa baik perusahaan mampu membayar utang-utang jangka pendeknya. Namun, penelitian ini menunjukkan bahwa seberapa likuid sebuah perusahaan tidak selalu berkaitan langsung dengan kemampuannya untuk memberikan keuntungan bagi pemegang saham. Ini bisa jadi karena jika perusahaan memiliki banyak aset lancar, hal itu tidak menjamin mereka bisa menghasilkan keuntungan dengan efisien.

Dengan demikian, bisa disimpulkan bahwa dalam penelitian ini, *Current Ratio* tidak menjadi faktor utama yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Mungkin perusahaan lebih dipengaruhi oleh hal-hal lain seperti komposisi modal, efisiensi dalam operasi, atau strategi bisnis yang digunakan untuk meningkatkan Return on Equity (ROE).

### Pengaruh DER terhadap ROE

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  serta nilai thitung ( $5,570 > t_{tabel} (2,02439)$ ), sehingga  $H_0$

ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Equity (ROE). Arah koefisien yang positif mengindikasikan bahwa peningkatan DER diikuti dengan peningkatan ROE.

Berdasarkan penelitian ini, DER mencerminkan struktur permodalan perusahaan, khususnya proporsi penggunaan utang terhadap modal sendiri. Penggunaan utang yang optimal dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui efek leverage, yaitu ketika dana pinjaman digunakan untuk membiayai aktivitas produktif yang menghasilkan return lebih tinggi dibandingkan biaya utang. Kondisi ini akan meningkatkan keuntungan yang diperoleh pemegang saham.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan sub sektor Layanan Industri mampu memanfaatkan utang secara efektif untuk meningkatkan kinerja keuangan. Namun demikian, perusahaan tetap perlu mengelola tingkat utang secara hati-hati agar tidak menimbulkan risiko keuangan yang berlebihan, sehingga keseimbangan antara risiko dan pengembalian tetap terjaga.

### Pengaruh TATO terhadap ROE

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,030 < 0,05$ , namun nilai thitung ( $-2,257 < t_{tabel} (-2,02439)$ ), sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial *Total Asset Turnover* (TATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Equity (ROE) pada perusahaan sub sektor Layanan Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Secara teori, *Total Asset Turnover* menunjukkan seberapa baik perusahaan menggunakan asetnya untuk mendapatkan penjualan. Namun, penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran aset tidak secara langsung mempengaruhi seberapa menguntungkan perusahaan itu. Ini bisa

terjadi karena ada perbedaan dalam margin keuntungan, efisiensi biaya, atau strategi operasional yang membuat lonjakan penjualan tidak selalu membawa peningkatan keuntungan.

Oleh karena itu, bisa disimpulkan bahwa Total Asset Turnover tidak menjadi faktor utama yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan di penelitian ini. Kemungkinan besar, perusahaan lebih dipengaruhi oleh faktor lain seperti struktur modal atau kemampuan untuk mengendalikan biaya dalam meningkatkan Return on Equity (ROE).

### **Pengaruh CR, DER dan TATO terhadap ROE**

Berdasarkan hasil pengujian bersamaan (uji F), didapatkan nilai Fhitung sebesar 12,491 yang lebih tinggi dari Ftabel yang nilainya 2,85 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu,  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima, yang artinya secara bersama-sama variabel Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Total Asset Turnover memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return on Equity (ROE). Ini menunjukkan bahwa ketiga variabel yang independen ini memberikan kontribusi bersamaan dalam menjelaskan perubahan kinerja keuangan perusahaan.

Secara konsep, ROE sebagai ukuran keuntungan dipengaruhi oleh banyak hal yang berhubungan dengan uang perusahaan, seperti kemampuan membayar utang, cara perusahaan mendapatkan dana, dan seberapa baik perusahaan menggunakan asetnya. Current Ratio menggambarkan seberapa baik perusahaan bisa membayar utang dalam waktu dekat, Debt to Equity Ratio menunjukkan bagaimana perusahaan membiayai operasinya dengan utang, sementara Total Asset Turnover menunjukkan seberapa efektif perusahaan menggunakan aset untuk mendapatkan penjualan. Gabungan dari ketiga rasio ini bersama-sama memberikan gambaran yang jelas mengenai keadaan keuangan perusahaan.

Hasil dari studi ini menunjukkan bahwa pencapaian keuangan perusahaan di sektor Layanan Industri tidak hanya menerima oleh satu faktor saja, tetapi oleh interaksi dari berbagai faktor keuangan sekaligus. Manajemen likuiditas yang efektif, pemanfaatan struktur modal yang tepat, serta efisiensi dalam penggunaan aset merupakan faktor-faktor penting yang berhubungan satu sama lain untuk meningkatkan keuntungan perusahaan.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, berikutnya kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh:

1. Berdasarkan hasil uji t pada variabel *Current Ratio*, diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,015 < 0,05$  serta nilai  $t_{hitung} (-2,546) < t_{tabel} (-2,02439)$ , sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE).
2. Berdasarkan hasil uji t pada variabel *Debt Equity Ratio*, diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  serta nilai  $t_{hitung} (5,570) > t_{tabel} (2,02439)$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE).
3. Berdasarkan hasil uji t pada variabel *Total Asset Turnover*, diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,030 < 0,05$  serta nilai  $t_{hitung} (-2,257) < t_{tabel} (-2,02439)$ , sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial *Total Asset Turnover* (TATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE).
4. Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $12,491 > F_{tabel} 2,85$  serta nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , sehingga

H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>2</sub> diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE).

5. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,705 yang menunjukkan bahwa hubungan antara *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Asset Turnover* (TATO) dengan *Return on Equity* (ROE) tergolong kuat. Sementara itu, nilai Adjusted R Square sebesar 0,497 mengindikasikan bahwa sebesar 49,7% variasi ROE dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen tersebut, sedangkan sisanya sebesar 50,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Sembiring, L. D., Supitriyani, Azwar, K., & Susanti, E. 2021. Analisis Laporan Keuangan. CV. Media Sains Indonesia.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. 2019. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Edisi 14). Jakarta: Salemba Empat.
- Darminto, Adelina Anggraini, and Siti Rokhmi Fuadati. Pengaruh CR, DER, TATO terhadap ROA pada perusahaan rokok di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)* 9.4 (2020).
- Fahmi, I. 2020. Analisis Laporan Keuangan. Alfabeta.
- Ghozali, I. 2021. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. 2018. Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition. Jakarta: PT Grasindo.
- Hidayat, T. 2018. Analisis Laporan Keuangan. Ghalia Indonesia.
- Juliana, Putri. Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Return on Equity (ROE) Pada Perusahaan Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital* 2.1 (2024): 34-40.
- Jumingan. 2017. Analisis Rasio Keuangan. PT Bumi Aksara.
- Kasmir. 2019. Analisis Laporan Keuangan (Edisi 1, Cetakan 12). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Madan, D. B., & Wang, K. 2024. Financial finance. *International Journal of Theoretical and Applied Finance*, 27(03n04), 2450011.
- Maharani, D. D., & Nugroho, R. D. 2024. Pengaruh Current Ratio (Cr) dan Total Assets Turn Over (Tato) terhadap Return on Equity (Roe) Pt Astra International Tbk Periode 2014-2023. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 1(3), 793–802.
- Marlina, N. L. & Faizal, H. E. P. 2022. Analisis Rasio Keuangan.
- Pertiwi, Y., & Masitoh, E. W. 2022. Pengaruh likuiditas, leverage, dan struktur modal terhadap kinerja keuangan. *Inovasi: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Manajemen*, 18(2), 406-413.
- Riswanto, A., dkk. 2023. METODOLOGI PENELITIAN ILMIAH (Panduan Praktis Untuk Penelitian Berkualitas) (Sepriano & Efitra (eds.); Pertama). PT. Sonpedia Publishing Indonesia. <https://id.z-library.sk/book/117356771/d1f3bb/metodologi-penelitian-ilmiah-panduan-praktis-untuk-penelitian-berkualitas.html>.
- Saepuloh, A., & Alfiana. 2026. Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Total Asset Turnover (TATO) Dan Net Profit Margin (NPM), Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Sub Sektor Transportasi & Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024. *Ekopedia: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 2(1), 01–13.
- Sahir, S. H. 2021. METODOLOGI PENELITIAN (K. Try (ed.)). KBM Indonesia. <https://id.z->

- 
- library.sk/book/27026485/bcb068/metodologi-penelitian.html
- Setiawan, A. F., & Suwaidi, R. A. 2022. Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas, dan Leverage Terhadap Profitabilitas dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi. *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual*, 7(3), 731-743.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suhadarliyah, dkk. 2023. *METODOLOGI PENELITIAN* (O. D. Setyo (ed.)). Yayasan Penerbit Muhammad Zaini. [https://en.z-](https://en.z-library.sk/book/28468433/ff568d/metodologi-penelitian.html)
- library.sk/book/28468433/ff568d/metodologi-penelitian.html.
- Wijayanti, N. M. V., & Yudiaatmaja, F. 2025. Pengaruh Current Ratio dan Debt to Asset Ratio Terhadap Return On Equity pada Perusahaan Sub Sektor Pharmaceuticals and Health Care Research yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Prospek: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 7(2), 767.
- Website :**  
<https://www.idx.co.id/>